

SKRIPSI

**STRATEGI PETANI PADI RAWA LEBAK DALAM
MENGHADAPI PENURUNAN PENDAPATAN AKIBAT
KONDISI PANDEMI DI KELURAHAN SERASAN JAYA
KECAMATAN SEKAYU**

***STRATEGY OF RAWA LEBAK RICE FARMERS IN DEALING
WITH DECREASING INCOME DUE TO PANDEMIC
CONDITIONS IN SERASAN JAYA VILLAGE SEKAYU
DISTRICT***



**Sella Setiana
05011381924111**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SUMMARY

SELLA SETIANA Strategy Of Rawa Lebak Rice Farmers In Dealing With Decreasing Income Due To Pandemi Conditions In Serasan Jaya Village Sekayu District (Supervised by **DESI ARYANI**).

The impact of the Covid-19 pandemic on the uncertain demand for rice has caused confusion among rice farmers, so rice farmers must take action to minimize losses in rice production. The objectives of this study were to 1) Calculate the income of rice farmers before and during the Covid-19 pandemic in Serasan Jaya Village, Sekayu District, Musi Banyuasin Regency; 2) Analyze the factors that affect the income of rice farmers in Serasan Jaya Village, Sekayu District, Musi Banyuasin Regency; 3) Identify strategies for rice farmers in facing a decrease in income during the Covid-19 pandemic that occurred in Serasan Jaya Village, Sekayu District. The research was conducted in February-March in Serasan Jaya Village, Sekayu District, Musi Banyuasin Regency. The data collection method used is in the form of primary and secondary data which is then processed using Excel and SPSS. Samples were selected based on purposive sampling. The results of this study are 1) Farmers' income in Serasan Jaya Sub-District during the Covid-19 pandemic was lower than before the Covid-19 pandemic before. Where before the pandemic the farmer's income was IDR 18.920.725,00 while during the pandemic it was IDR 14.891.775,00, with a difference of IDR 4.028.950,00 or down around 27,05 percent; 2) Production result and production costs have a significant effect on rice farming income while land area and time period have no significant effect on rice income in Serasan Jaya Village; 3) Rice farmers in Serasan Jaya Sub-District carry out active strategies, passive strategies, and network strategies with an average low criteria entry strategy. The highest strategy score is found in the network strategy with moderate criteria because farmers use assistance.

Keywords: covid-19 pandemic, decreased income, factors, strateg

RINGKASAN

SELLA SETIANA, Strategi Petani Padi Rawa Lebak Dalam Menghadapi Penurunan Pendapatan Akibat Kondisi Pandemi Di Kelurahan Sersan Jaya Kecamatan Sekayu (Dibimbing oleh **DESI ARYANI**).

Dampak pandemi covid-19 pada permintaan beras yang tidak pasti menimbulkan kebingungan di kalangan petani padi, sehingga petani padi harus mengambil tindakan untuk meminimalisir kerugian produksi beras. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah 1) Menghitung pendapatan petani padi sebelum dan saat masa pandemi Covid-19 di Kelurahan Serasan Jaya Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin; 2) Menganalisis faktor yang mempengaruhi pendapatan petani padi di Kelurahan Serasan Jaya Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin; 3) Mengidentifikasi strategi petani padi menghadapi penurunan pendapatan selama pandemi Covid-19 terjadi di Kelurahan Serasan Jaya Kecamatan Sekayu. Penelitian dilakukan pada bulan Februari-Maret di Kelurahan Serasan Jaya Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin. Metode pengumpulan data yang digunakan berupa data primer dan sekunder yang kemudian diolah menggunakan excel dan SPSS. Sampel dipilih berdasarkan *purposive sampling*. Hasil dari penelitian ini adalah 1) Pendapatan petani di Kelurahan Serasan Jaya selama pandemi covid-19 lebih rendah dibandingkan sebelum pandemi covid-19 sebelum. Dimana sebelum pandemi pendapatan petani sebesar Rp.18.920.725,00 sedangkan selama pandemi sebesar Rp.14.891.775,00, dengan selisih Rp.4.028.950,00 atau turun sekitar 27,05 persen; 2) Hasil produksi dan biaya produksi berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan usahatani padi sedangkan luas lahan dan periode waktu tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan padi Kelurahan Serasan Jaya; 3) Petani padi di Kelurahan Serasan Jaya melakukan strategi aktif, strategi pasif, dan strategi jaringan dengan rata-rata strategi masuk kriteria rendah. Skor strategi tertinggi terdapat pada strategi jaringan dengan kriteria sedang dikarenakan petani memanfaatkan bantuan.

Kata kunci : faktor, pandemi covid-19, penurunan pendapatan, strategi

SKRIPSI

**STRATEGI PETANI PADI RAWA LEBAK DALAM
MENGHADAPI PENURUNAN PENDAPATAN AKIBAT
KONDISI PANDEMI DI KELURAHAN SERASAN JAYA
KECAMATAN SEKAYU**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



Sella Setiana
05011381924111

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

STRATEGI PETANI PADI RAWA LEBAK DALAM MENGHADAPI PENURUNAN PENDAPATAN AKIBAT KONDISI PANDEMI DI KELURAHAN SERASAN JAYA KECAMATAN SEKAYU

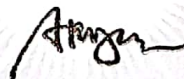
SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas
Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Sella Setiana
05011381924111

Palembang, Juni 2023
Pembimbing



Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP.198112222003122001




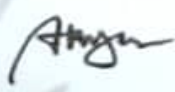
Mengetahui
Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP.196412291990011001

Skripsi dengan Judul "Strategi Petani Padi Rawa Lebak dalam Menghadapi Penurunan Pendapatan Akibat Kondisi Pandemi di Kelurahan Serasan Jaya Kecamatan Sekayu" oleh Sella Setiana telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada Tanggal 12 Juni 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

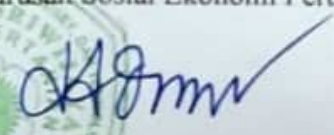
Komisi Penguji

1. Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si. Ketua (.....) 
NIP. 197807042008122001
2. M. Huanza, S.P., M.Si. Sekretaris (.....) 
NIP. 199410272022031010
3. Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph.D Penguji (.....) 
NIP. 198607182008122005
4. Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si. Pembimbing (.....) 
NIP. 198112222003122001

Indralaya, Juni 2023

Ketua Jurusan,

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian


Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.

NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sella Setiana

NIM : 05011381924111

Judul : Strategi Petani Padi Rawa Lebak Dalam Menghadapi Penurunan
Pendapatan Akibat Kondisi Pandemi Di Kelurahan Serasan Jaya
Kecamatan Sekayu

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam laporan ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiat dalam laporan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Palembang, Juni 2023



Sella Setiana

RIWAYAT HIDUP

Penulis memiliki nama lengkap Sella Setiana, lahir pada tanggal 26 April 2001 di Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan. Penulis adalah anak pertama dari tiga bersaudara yang merupakan anak dari pasangan suami istri Bapak Aji Sulistiyono dan Ibu Asimah. Pekerjaan orang tua penulis adalah sebagai karyawan swasta dan ibu rumah tangga. Penulis memiliki 2 saudara perempuan yang bernama Afifa Zahira Aji dan Zulfa Abida Aji.

Penulis menyelesaikan pendidikan Taman Kanak-kanak Hidayatulmuttaqin pada tahun 2007 lalu melanjutkan di Sekolah Dasar Negeri Mekar Jaya dan lulus pada tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Keluang dan lulus pada tahun 2016 dan melanjutkan sekolah menengah atas di Madrasah Aliyah Negeri 1 Musi Banyuasin dan lulus pada tahun 2019. Semasa duduk di bangku Aliyah, penulis aktif mengikuti organisasi OSIS dan pernah menjabat sebagai Sekertaris pada tahun 2017. Selain itu, penulis juga aktif di Organisasi Pramuka. Pada tahun 2019 penulis diterima sebagai Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Selama masa perkuliahan, penulis juga ikut tergabung dalam organisasi yaitu Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) sebagai anggota dinas mikat dan organisas kedaerahan KM Muba Unsri sebagai anggota departemen Minat Dan Kreatif.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Strategi Petani Padi Rawa Lebak Dalam Menghadapi Penurunan Pendapatan Akibat Kondisi Pandemi Di Kelurahan Serasan Jaya Kecamatan Sekayu”.

Dalam skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik melalui do’a, dukungan, dan tenaga. Karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian tugas akhir ini terutama kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Diri sendiri yang telah berusaha semaksimal mungkin menyelesaikan skripsi dan bertahan hingga detik ini.
3. Kedua orangtua yang sangat saya sayangi dan saya cintai ibu Asimah dan ayah Aji Sulistiyono yang tidak pernah berhenti untuk memberikan doa, semangat, dukungan, serta motivasi untuk keberhasilan saya sampai saat ini.
4. Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian , Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
5. Ibu Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan dukungan kepada penulis selama penyusunan tugas akhir ini.
6. Kepada Ibu Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si. Ph.D. selaku dosen penguji sidang skripsi, Ibu Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si. selaku ketua penguji sidang skripsi, dan Bapak M. Huanza, S.P., M.Si. selaku sekeretaris penguji sidang skripsi yang telah memberikan saran dan arahan untuk penulis dalam penyusunan skripsi menjadi lebih baik.
7. Balai Penyuluh Penyuluh Pertanian Kecamatan Sekayu khususnya Kak Winardo, Kak Eka, dan Kak Dion yang telah ikut serta membantu dan menemani saya selama melakukan penelitian di Kelurahan Serasan Jaya.
8. Masyarakat Kelurahan Serasan Jaya yang turut berpartisipasi dalam penelitian saya

9. Teman-teman yang turut memberikan semangat, bantuan, dan dukungan Sari Yulia, Tia Aulia Fadillah, An Nisa Amanda, dan Slegi Puspa Amanda.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu penulis perlu adanya kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan di masa yang akan datang. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan wawasan serta manfaat bagi kita semua.

Palembang, Juni 2023

Sella Setiana

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB 2 KERANGKA PEMIKIRAN	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Konsepsi Tanaman Padi	6
2.1.2. Konsepsi Rawa Lebak	7
2.1.3. Konsepsi Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan	7
2.1.4. Konsepsi Pendapatan dan Penerimaan	8
2.1.5. Konsepsi Produksi dan Biaya Produksi.....	9
2.1.6. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Padi....	9
2.1.7. Konsepsi Strategi	10
2.2. Model Pendekatan	11
2.3. Hipotesis	12
2.4. Batas Operasional	13
BAB 3 METODE PENELITIAN	15
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	15
3.2. Metode Penelitian	15
3.3. Metode Penarikan Contoh	15
3.4. Metode Pengumpulan Data	16
3.5. Metode Pengolahan Data	16
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	22
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	22

	Halaman
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi	22
4.1.2. Keadaan Geografis dan Topografi	22
4.1.3. Demografi Penduduk.....	23
4.1.4. Sarana dan Prasarana Kelurahan Serasan Jaya	24
4.2. Karakteristik Responden	24
4.2.1. Umur Responden Petani Padi	24
4.2.2. Luas Garapan Responden Petani Padi	25
4.2.3. Tingkat Pendidikan Responden Petani	26
4.2.4. Jumlah Anggota Keluarga Responden Petani Padi	27
4.2.5. Lama Berusaha Tani	27
4.3. Gambaran Umum Usahatani Padi di Kelurahan Serasan Jaya	28
4.4. Pendapatan Usahatani Padi Sebelum dan Sesudah Covid-19	31
4.4.1. Biaya Tetap Usahatani Padi	31
4.4.2. Biaya Variabel Usahatani Padi	31
4.4.3. Biaya Total Produksi Usahatani Padi	33
4.4.4. Penerimaan Usahatani Padi	33
4.4.5. Pendapatan Usahatani Padi	34
4.5. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penurunan Pendapatan di Kelurahan Serasan Jaya	36
4.5.1. Uji Asumsi Klasik	36
4.5.2. Uji Hipotesis	40
4.6. Strategi Petani Padi Dalam Menghadapi Penurunan Pendapatan ..	43
4.6.1. Strategi aktif	44
4.6.2. Strategi Pasif	46
4.6.3. Strategi Jaringan	47
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	49
5.1. Kesimpulan	49
5.2. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Nilai Interval Kelas Untuk Strategi Petani Padi Sawah Rawa Lebak	21
Tabel 3.2. Indikator Strategi Petani Padi Rawa Lebak	21
Tabel 4.1. Data Penduduk di Kelurahan Serasan Jaya Tahun 2022	23
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia Tahun 2022	23
Tabel 4.3. Sarana dan Prasarana di Kelurahan Serasan Jaya	24
Tabel 4.4. Umur Responden Petani Padi	25
Tabel 4.5. Luas Lahan Garapan Petani Padi di Kelurahan Serasan Jaya	26
Tabel 4.6. Jenjang Pendidikan Responden Petani Padi	26
Tabel 4.7. Jumlah Anggota Keluarga Responden Petani Padi	27
Tabel 4.8. Lama Berusaha Tani Responden Petani Padi di Kelurahan Serasan Jaya	28
Tabel 4.9. Rata-rata Penggunaan Input Usahatani Padi Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19.....	29
Tabel 4.10. Rata-rata Harga Input Usahatani Padi Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19.....	30
Tabel 4.11. Jumlah Rata-rata Biaya Penyusutan Alat Usahatani Padi Sebelum dan Saat Pandemi	31
Tabel 4.12. Jumlah Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Padi Sebelum dan Saat Pandemi	32
Tabel 4.13. Biaya Total Rata-rata Produksi Usahatani Padi	33
Tabel 4.14. Rata-rata Penerimaan Usahatani Padi	34
Tabel 4.15. Pendapatan Rata-rata Usahatani Padi	35
Tabel 4.16. Hasil Uji T (Paired Sample T-test) Untuk Penurunan Pendapatan	35
Tabel 4.17. Hasil Regresi Linear Berganda	36
Tabel 4.18. Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	37
Tabel 4.19. Hasil Uji Multikolinearitas	38
Tabel 4.20. Uji <i>Glejser</i>	39
Tabel 4.21. Uji Kofisien Determinasi	40
Tabel 4.22. Hasil Uji F.....	41

	Halaman
Tabel 4.23. Hasil Uji T	42
Tabel 4.24. Rata-rata Startegi Petani Dalam Menghadapi Penurunan Pendapatan	44
Tabel 4.25. Rata-rata Strategi Aktif	45
Tabel 4.26. Rata-rata Strategi Pasif Petani Padi	46
Tabel 4.27. Rata-rata Strategi Jaringan Petani Padi	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Luas Panen (Hektar) dan Produksi Padi (Ton) di Sumatera Selatan Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2020-2021.....	2
Gambar 1.2. Produksi (Ton) Padi Sebelum Covid-19 Tahun 2018 dan Saat Covid-19 Tahun 2020 di Musi Banyuasin Menurut Kecamatan	3
Gambar 2.1. Model Pendekatan Secara Diagramatis.....	11
Gambar 4.1. Hasil Uji Normalitas dengan Grafik <i>Normal P-Plot Test</i>	38
Gambar 4.2. Grafik <i>Scatterplots</i>	40

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Administrasi Kabupaten Musi Banyuasin ..	55
Lampiran 2. Identitas Petani Responden di Kelurahan Serasan Jaya ...	56
Lampiran 3. Biaya Tetap Penyusutan Alat Cangkul Usahatani Padi di Kelurahan Serasan Jaya Sebelum dan Saat Pandemi ..	57
Lampiran 4. Biaya Tetap Penyusutan Alat Arit Pada Usahatani Padi Kelurahan Serasan Jaya Sebelum dan Saat Pandemi	59
Lampiran 5. Biaya Tetap Penyusutan Alat Parang Usahatani Padi di Kelurahan Serasan Jaya Sebelum dan Saat Pandemi .	61
Lampiran 6. Biaya Tetap Penyusutan Alat Handsprayer Usahatani Padi Kelurahan Serasan Jaya Sebelum dan Saat Pandemi	63
Lampiran 7. Total Biaya Tetap Usahatani Padi di Kelurahan Serasan Jaya Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19	65
Lampiran 8. Biaya Variabel Benih Usahatani Padi Kelurahan Serasan Jaya Sebelum Pandemi Covid-19	66
Lampiran 9. Biaya Variabel Benih Usahatani Padi Kelurahan Serasan Jaya Selama Pandemi Covid-19	67
Lampiran 10. Biaya Variabel Obat-obatan Usahatani Padi Kelurahan Serasan Jaya Sebelum Pandemi Covid-19	68
Lampiran 11. Biaya Variabel Obat-obatan Usahatani Padi Kelurahan Serasan Jaya Selama Pandemi Covid-19	70
Lampiran 12. Biaya Variabel Pupuk Usahatani Padi di Kelurahan Serasan Jaya Sebelum Pandemi Covid-19	72
Lampiran 13. Biaya Variabel Pupuk Usahatani Padi di Kelurahan Serasan Jaya Selama Pandemi Covid-19	74
Lampiran 14. Biaya Variabel Tenaga Kerja Usahatani Padi Kelurahan Serasan Jaya Sebelum Pandemi Covid-19	75
Lampiran 15. Biaya Variabel Tenaga Kerja Usahatani Padi Kelurahan Serasan Jaya Selama Pandemi Covid-19	78
Lampiran 16. Total Biaya Variabel Usahatani Padi Kelurahan Serasan Jaya Sebelum Covid-19	80
Lampiran 17. Total Biaya Variabel Usahatani Padi Kelurahan Serasan Jaya Selama Covid-19	81
Lampiran 18. Total Biaya Produksi Usahatani Padi Kelurahan Serasan Jaya Sebelum dan Selama Covid-19	82

	Halaman
Lampiran 19. Penerimaan Usahatani Padi di Kelurahan Serasan Jaya Sebelum Covid-19	84
Lampiran 20. Penerimaan Usahatani Padi di Kelurahan Serasan Jaya Selama Covid-19	85
Lampiran 21. Pendapatan Usahatani Padi di Kelurahan Serasan Jaya Sebelum Covid-19	86
Lampiran 22. Pendapatan Usahatani Padi di Kelurahan Serasan Jaya Selama Covid-19	87
Lampiran 23. Hasil Uji Paired Samples Test untuk Pendapatan Usahatani	88
Lampiran 24. Uji Asumsi Klasik	89
Lampiran 25. Uji Hipotesis	90
Lampiran 26. Strategi Petani Rawa Lebak di Kelurahan Serasan Jaya ..	91
Lampiran 27. Dokumentasi Saat Terjun Langsung di Lapangan	93

**Strategi Petani Padi Rawa Lebak dalam Menghadapi Penurunan Pendapatan
Akibat Kondisi Pandemi di Kelurahan Serasan Jaya
Kecamatan Sekayu**

*Strategy Of Rawa Lebak Rice Farmers In Dealing With Decreasing Income Due
To Pandemic Conditions In Serasan Jaya Village Sekayu District*

Sella Setiana¹, Desi Aryani²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya, Jalan Palembang-Indralaya
Km.32, Indralaya Ogan Ilir, 30662

Abstract

The impact of the Covid-19 pandemic on the uncertain demand for rice has caused confusion among rice farmers, so rice farmers must take action to minimize losses in rice production. The objectives of this study were to 1) Calculate the income of rice farmers before and during the Covid-19 pandemic in Serasan Jaya Village, Sekayu District, Musi Banyuasin Regency; 2) Analyze the factors that affect the income of rice farmers in Serasan Jaya Village, Sekayu District, Musi Banyuasin Regency; 3) Identify strategies for rice farmers in facing a decrease in income during the Covid-19 pandemic that occurred in Serasan Jaya Village, Sekayu District. The research was conducted in February-March in Serasan Jaya Village, Sekayu District, Musi Banyuasin Regency. The data collection method used is in the form of primary and secondary data which is then processed using Excel and SPSS. Samples were selected based on purposive sampling. The results of this study are 1) Farmers' income in Serasan Jaya Sub-District during the Covid-19 pandemic was lower than before the Covid-19 pandemic before. Where before the pandemic the farmer's income was IDR 18.920.725,00 while during the pandemic it was IDR 14.891.775,00, with a difference of IDR 4.028.950,00 or down around 27,05 percent; 2) Production result and production costs have a significant effect on rice farming income while land area and time period have no significant effect on rice income in Serasan Jaya Village; 3) Rice farmers in Serasan Jaya Sub-District carry out active strategies, passive strategies, and network strategies with an average low criteria entry strategy. The highest strategy score is found in the network strategy with moderate criteria because farmers use assistance.

Keywords: covid-19 pandemic, decreased income, factors, strategy

¹Mahasiswa

²Pembimbing

Pembimbing,



Dr. Desi Arvani, S.P., M.Si.
NIP. 198112222003122001

Indralaya, Juni 2022
Sekretaris Jurusan
Sosial, Ekonomi Pertanian



Dr. Erni Purbivanti, S.P., M.Si.
NIP. 197802102008122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

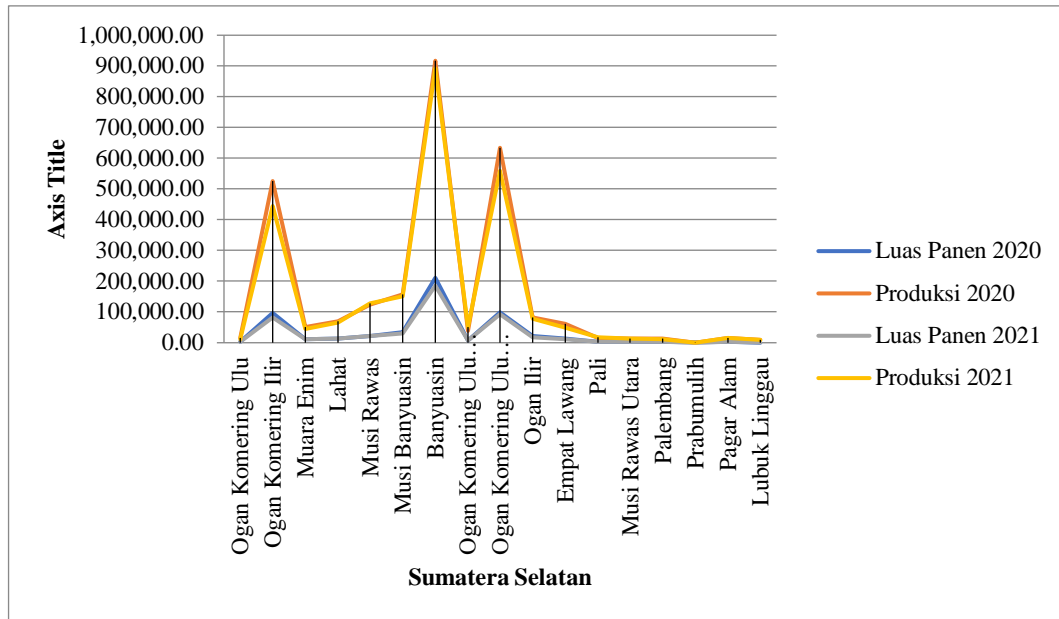
Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki tanah subur, sehingga pertanian di Indonesia mampu menghasilkan produk yang unggul. Pertanian di Indonesia sendiri menjadi sektor penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi baik di daerah maupun nasional. Sehingga pemerintah melakukan upaya untuk menciptakan pertanian yang maju di Indonesia.

Pertanian menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2006 mencakup tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan. Yang setiap kegiatan meliputi usaha hulu, usaha tani, agroindustri, pemasaran, dan jasa untuk membantu mengelola sumber daya alam hayati dalam agrosistem yang memadai dan berkelanjutan dengan dukungan teknologi, modal, tenaga kerja, dan manajemen untuk keuntungan maksimal.

Salah satu pertanian Indonesia pada tanaman pangan ialah padi. Padi merupakan salah satu bahan pangan yang memegang peranan penting dalam perekonomian sebagai sumber pangan untuk kebutuhan pokok dan penghidupan masyarakat setempat (Rahmadani, 2017). Hampir seluruh masyarakat Indonesia mengkonsumsi padi sebagai kebutuhan bahan pangan pokok (Utama, 2015), untuk memenuhi karbohidrat pada tubuh manusia.

Konsumsi padi di Indonesia sangat tinggi sehingga banyak masyarakat yang menanam padi sebagai sumber mata pencaharian. Adapun pada tahun 2019 BPS mencatat masyarakat Indonesia mengkonsumsi padi sebanyak 20.685.619 ton atau sekitar 77,5 kg per kapita per tahun. Salah satu Provinsi di Indonesia yang menghasilkan produksi padi yaitu Sumatera Selatan.

Provinsi Sumatera Selatan merupakan penghasil produksi padi yang menempati urutan keempat di Indonesia yaitu pada tahun 2020 memiliki luas panen sebanyak 551.320,76 ha dan menghasilkan produksi padi sebanyak 2.743.059,68 ton. Sedangkan pada tahun 2021 produksi padi di Sumatera Selatan mengalami penurunan produksi yaitu menghasilkan 2.540.944,30 ton dengan luas panen sebanyak 492.039,18 ha.



Sumber : Badan Pusat Statistika Provinsi Sumatera Selatan, 2022.

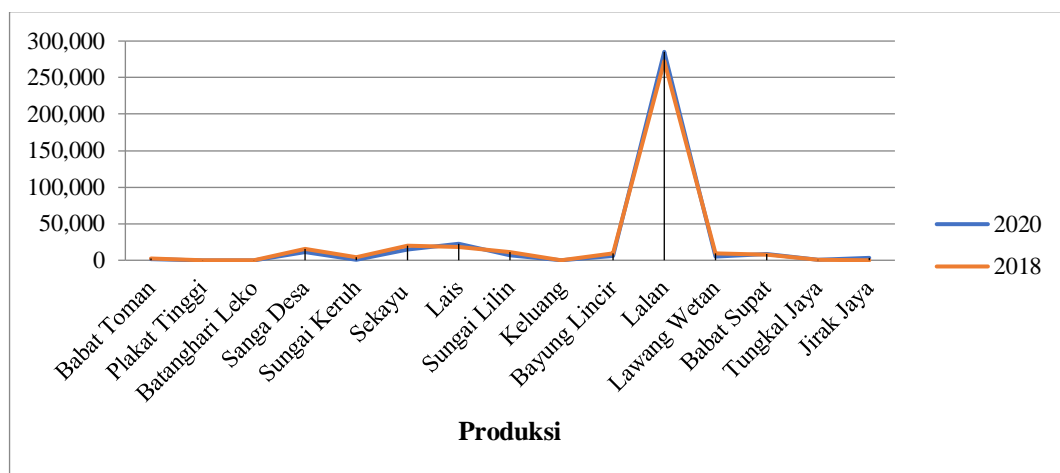
Gambar 1.1. Luas Panen (Hektar) dan Produksi Padi (Ton) di Sumatera Selatan Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2020-2021

Berdasarkan Gambar 1.1. Pada tahun 2020 hingga tahun 2021 Kabupaten Musi Banyuasin merupakan salah satu penghasil padi di Provinsi Sumatera Selatan terbesar keempat setelah Kabupaten Banyuasin, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Dengan jumlah luas panen dan produksi padi di Kabupaten Musi Banyuasin pada tahun 2020 luas panen padi sebanyak 551.320,76 hektar dan jumlah produksi padi 2.540.944,30 ton. Sedangkan pada tahun 2021 jumlah luas panen padi sebanyak 31.210,78 hektar dan 150.680,10 ton produksi padi. Tiap tahunnya produksi padi di Sumatera Selatan mengalami penurunan.

Produksi padi yang mengalami penurunan mengakibatkan kerugian pada petani padi, sehingga petani padi mengalami penurunan pendapatan. Selain itu ada beberapa faktor yang menyebabkan penurunan pendapatan. Seperti luas lahan, hasil produksi, tenaga kerja, tingkat pendidikan, dan lainnya. Selain itu salah satu faktor yang menyebabkan penurunan pendapatan pada komoditi padi ialah wabah penyakit. Dimana pada tahun 2019 akhir hingga saat ini dunia digemparkan dengan adanya penemuan virus corona. *Corona virus* merupakan virus yang menyebar diseluruh dunia, virus ini pertama kali ditemukan di Cina pada tahun 2019 akhir.

Virus ini menyebabkan infeksi pada saluran pernafasan pada manusia hingga menyebabkan banyaknya korban jiwa yang meninggal akibat Covid-19. Virus corona sendiri mulai masuk ke Indonesia pada tahun 2020. Dampak dari virus corona ini adalah terjadinya pandemi berkepanjangan pada tiap daerah, dengan adanya pandemi ini segala aktivitas terhambat.

Dampak pandemi covid-19 pada permintaan beras yang tidak pasti menimbulkan kebingungan di kalangan petani padi, sehingga petani padi harus mengambil tindakan untuk meminimalisir kerugian produksi beras (Rusdianti, D dan Sukayat, Y *et al.*, 2021). Dampak ini terjadi baik daerah pedesaan maupun perkotaan. Kabupaten Musi Banyuasin termasuk daerah yang terkena dampak covid-19, salah satunya Kecamatan Sekayu.



Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Dan Peternakan Musi Banyuasin

Gambar 1.2. Produksi (Ton) Padi Sebelum Covid-19 Tahun 2018 dan Saat Covid-19 Tahun 2020 di Musi Banyuasin Menurut Kecamatan

Berdasarkan Gambar 1.2. Kecamatan Sekayu mengalami penurunan akibat pandemi covid-19 dimana sebelum covid-19 tahun 2018 produksi padi sebesar 371.384 ton. Sedangkan pada tahun 2020 saat terjadinya pandemi covid-19 produksi padi di Kecamatan Sekayu mengalami penurunan yaitu sebanyak 366.108 ton produksi padi.

Dampak dari penyebaran virus corona ini begitu besar, dikarenakan terjadinya pandemi sehingga petani padi tidak dapat melakukan aktivitas bertani. Tidak terkecuali Kelurahan Serasan Jaya yang memiliki tipe sawah rawa lebak juga terkena dampak dari covid-19. Daerah sawah rawa lebak sendiri merupakan merupakan daerah rawa pedalaman yang kondisi topografinya relatif cekung dan air tidak bisa mengalir keluar. Daerah sawah rawa lebak di Kelurahan Serasan Jaya yang terkena dampak pandemi dikarenakan aktivitas kegiatan petani tidak berjalan tidak normal.

Kegiatan bertani yang tidak normal menyebabkan terjadinya penurunan pada produksi padi. Menurut Sianipar (2013), hasil dari produksi padi berpengaruh terhadap pendapatan petani. Jika produksi turun maka pendapatan akan turun, sebaliknya jika produksi meningkat maka pendapatan akan tinggi. Selain itu, biaya produksi usahatani seperti pupuk dan pestisida yang mengalami kenaikan harga akibat kondisi pandemi covid-19 menyebabkan pendapatan petani otomatis berkurang.

Menurut Indah (2022), pendapatan petani padi turun saat terjadinya pandemi Covid-19 sebanyak 21,84%, dimana rata-rata pendapatan petani padi sebelum pandemi sejumlah Rp24.034.356 dan mengalami penurunan pada saat terjadinya pandemi Covid-19 yang mana rata-rata pendapatan petani padi sebesar Rp18.784.722. Selain itu pendapatan rumah tangga petani padi juga mengalami penurunan pendapatan selama pandemi Covid-19 sebanyak 22,29% (Pracellya, 2022)

Dengan adanya penurunan pendapatan, petani diharuskan mencari cara untuk terus memenuhi kebutuhan hidup di era covid-19 yang cukup sulit. Untuk memastikan kebutuhan terpenuhi petani padi memerlukan strategi untuk mengupaya pendapatan tetap stabil. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang Strategi Petani Padi Rawa Lebak Dalam Menghadapi Penurunan Pendapatan Akibat Kondisi Pandemi di Kelurahan Serasan Jaya Kecamatan Sekayu.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumus permasalahan yang akan di analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pendapatan petani padi rawa lebak sebelum dan saat masa pandemi Covid-19 di Kelurahan Serasan Jaya Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan petani padi rawa lebak di Kelurahan Serasan Jaya Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin?
3. Bagaimana strategi petani padi rawa lebak menghadapi penurunan pendapatan selama pandemi Covid-19 terjadi di Kelurahan Serasan Jaya Kecamatan Sekayu?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di atas, maka adapun beberapa tujuan yang diharapkan pada penelitian ini adalah:

1. Menghitung pendapatan petani padi rawa lebak sebelum dan saat masa pandemi Covid-19 di Kelurahan Serasan Jaya Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin.
2. Menganalisis faktor yang mempengaruhi pendapatan petani padi rawa lebak di Kelurahan Serasan Jaya Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin.
3. Mengidentifikasi strategi petani padi rawa lebak menghadapi penurunan pendapatan selama pandemi Covid-19 terjadi di Kelurahan Serasan Jaya Kecamatan Sekayu.

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, sebagai bahan pembelajaran untuk menambah ilmu dan pengetahuan baru untuk diterapkan dikemudian hari.
2. Memberikan manfaat bagi pembaca, sebagai referensi dan informasi untuk penelitian selanjutnya agar lebih baik kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., 2014. *Strategi Bertahan Hidup Petani Kecil Di Desa Sindetlami Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo*. Skripsi. Jember: Universitas Jember.
- Alitawan., A.A.I. dan Sutrina, K., 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jeruk Pada Desa Gunung Bau Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli. *E-Jurnal EP Unud*. 6(5). 796-826
- Alwi, M. dan Tapakrisnanti, C., 2017. *Potensi Dan Karakteristik Lahan Rawa Lebak. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Lahan Pertanian*
- Andrianingsih, V. dan Asih, D.N.L., 2021. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Petani Tembakau Di Desa Palongan. *Cemara*. 18(2). 52-59
- Antara, I.P.E.B., Iga., A. dan Ketut, S., 2017. Analisis Pendapatan Usahatani Padi dan Persepsi Petani dalam Program Gerakan Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (GP-PTT) Padi di Kecamatan Bebendem Kabupaten Karangasem. *Jurnal Manajemen Agribisnis*. 5 (2). 13 – 20.
- Badan Pusat Statistika Provinsi Sumatera Selatan., 2019. *Kabupaten Musi Banyuasin Dalam Angka (Musi Banyuasin Regency in Figure) 2019*. Musi Banyuasin: BPS Kabupaten Musi Banyuasin
- Badan Pusat Statistika Provinsi Sumatera Selatan., 2022. *Luas Panen Dan Produksi Padi Menurut Kabupaten*. Palembang: BPS Provinsi Sumatera Selatan.
- Basundoro, A.F. dan Sulaeman, F.H., 2020. *Meninjau Pengembangan Food Estate Sebagai Strategi Ketahanan Nasional Pada Era Pandemi Covid-19*. Conference Paper. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2020. *Kategori Usia*.
- Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Dan Peternakan Musi Banyuasin., 2022. *Luas Panen Dan Produksi Padi Menurut Kecamatan Tahun 2020*.
- Fajri, A.Nur., Rachman, B. dan Zulkarnain, I., 2021. Strategi Bertahan Hidup Petani (Studi Pada Keluarga Petani Karet Di Desa Jeriji Pada Masa Pandemi Covid-19). 1(3). 30-35.
- Hasfirah, H., 2020. *Strategi Peningkatan Pendapatan Usahatani Lada Di Desa Kadinge Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang*. Skripsi. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar

- Herawati, W.D., 2012. *Budidaya Badi*. Edisi I Jakarta: PT. Buku KITA.
- Indah, D.R., 2022. *Perubahan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Padi Akibat Pandemi Covid-19 di Kelurahan Kayuara Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin*. Skripsi. Indralaya: Universitas Sriwijaya.
- Jannah, M., 2018. Analisis Pengaruh Biaya Produksi Dan Tingkat Penjualan Terhadap Laba Kotor. *Jurnal BanqueSyar'i*. 4 (1). 87-112.
- Julyanthry. 2020. *Manajemen Produksi dan Operasional*. Yayasan Kita Menulis.
- Kurniasih, E.P., 2020. *Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Penurunan Kesejahteraan Masyarakat Kota Pontianak*. Seminar Akademi. Pontianak: Universitas Tanjungpura.
- Mayamsari, I., dan Mujiburrahmad. 2014. Karakteristik Petani dan Hubungannya Dengan Kompetensi Petani Lahan Sempit. *Jurnal Agriseip*, 15(2).
- Muhamad, S.V., 2021. Pandemi Covid Sebagai Persoalan Serius Banyak Negara di Dunia. *Puslit*. Vol 13. No 13.
- Nursamsiar, K., 2018. *Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Kopi Di Desa Baroko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang*. Skripsi. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar
- Pracellya, N.P., 2022. *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perubahan Pola Konsumsi dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga di Kota Palembang*. Skripsi. Indralaya: Universitas Sriwijaya.
- Pratiwi, L.F.L. dan Hardyastuti, S., 2018. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Kentang Pada Lahan Marginal di Kecamatan Kejajar Kabupaten Wonosobo. *Berkah Ilmiah Agribisnis AGRIDEVINA*. Vol 7. No 1. Halaman 14-26.
- Rahayu, E.S., Astirin, O.P. dan Suryanto., 2021. *Membangun Sinergi antar Perguruan Tinggi dan Industri Pertanian dalam Rangka Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. Seminar Nasional. 5(1). 848-856.
- Rahmadani, S., 2017. *Pengaruh Faktor-Faktor Produksi Padi Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani di Kecamatan Turikale Kabupaten Maros*. Skripsi. Makassar. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Resna, Y., 2019. *Strategi Keluarga Petani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Di Lingkungan Bebidas Kelurahan Pagesangan Kota Mataram*. Skripsi. Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Rusdianti, D. dan Sukayat, Y., 2021. Strategi Adaptasi Petani Padi Organik Di Era Covid-19 (Studi Kasus di Kelompok Tani Cidahu, Desa Mekarwangi